

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dalam pengembangan karakter siswa di SMA Terpadu Wira Bakti Gorontalo, dilakukan melalui pemberian latihan kedisiplinan dan proses pembiasaan dengan cara memelihara perilaku yang baik untuk dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru dalam menjalankan perannya sebagai pengajar dalam pengembangan karakter siswa SMA Terpadu Wira Bakti Gorontalo dilakukan melalui pemberian petunjuk tentang hal positif dalam bertatakrama, memfasilitasi siswa untuk terbiasa belajar dengan rajin dan memberi contoh untuk melaksanakan tugas dan kewajiban secara konsisten
3. Guru dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing dalam pengembangan karakter siswa SMA Terpadu Wira Bakti Gorontalo, dilakukan dengan memfasilitasi siswa untuk menjadi pemimpin, serta memberikan pengasuhan yang mampu merangsang perilaku siswa untuk jujur dan taat dalam menjalankan ibadah terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
4. Guru dalam menjalankan perannya sebagai evaluator dalam pengembangan karakter siswa SMA Terpadu Wira Bakti Gorontalo, dilakukan dengan membuat instrumen untuk menilai keberhasilan dalam penerapan nilai karakter serta melaksanakan penilaian secara kontinu.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut¹⁰¹ dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, perlu menjalankan perannya sebagai pendidik dalam pengembangan karakter siswa di SMA Terpadu Wira Bakti Gorontalo, dilakukan melalui pemberian latihan

kedisiplinan dan proses pembiasaan dengan cara memelihara perilaku yang baik untuk dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari

2. Bagi kepala sekolah, perlu memfasilitasi Guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan evaluasi dalam pengembangan karakter siswa sehingga mampu memfasilitasi siswa untuk terbiasa belajar dengan rajin dan memberi contoh untuk melaksanakan tugas dan kewajiban secara konsisten
3. Bagi sekolah, perlu dilakukan upaya sistematis dan terencana dengan memfasilitasi siswa untuk menjadi pemimpin, serta memberikan pengasuhan yang mampu merangsang perilaku siswa untuk jujur dan taat dalam menjalankan ibadah terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
4. Bagi Dinas Pendidikan perlu melakukan tindak lanjut terhadap program pendidikan karakter dengan melaksanakan kegiatan praktis yang mudah dilaksanakan sekolah serta mudah diterjemahkan siswa dalam konteks kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barry. 2004. *Kamus Peristilahan Modern dan Populer*. Surabaya: Indah Surabaya
- Danial. Ibrahim. 2010. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Pelita Ilmu
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta. Dittendik
- Djajamihardjadjkk. 2011. *Kepemimpinan Kontemporer*. Jakarta: Pelita Ilmu
- Ekowarni. 2009. *Pengembangan Nilai-Nilai Luhur Budi Pekerti sebagai Karakter Bangsa*. (online) Tersedia di <http://belanegarari.wordpress.com/2009/08/25/pengembangan-nilai-nilai-luhur-budi-pekerti-sebagai-karakter-bangsa/>
- Haidah. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Karmila. 2011. *Panduan Praktis Pendidikan Karakter*. Jakarta: Harapan Masa
- Kemdiknas. 2010. *Panduan Umum Pelaksanaan pendidikan Karakter Di Satuan Pendidikan*.

Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional

Lickona. 2004. Building character in schools: Practical ways to bring moral instruction to life. San Francisco: Jossey Bass.

Hariyanto. 2011. Pendidikan di Era Reformasi. Jakarta: Prenhallindo

Kartono. 2011. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Koesoema, Doni. 2007. Pendidikan Karakter. Laporan Penelitian Pendidikan Karakter. Jakarta. UNJ

Mansyur. 2008. Panduan pengembangan Budaya dan Karakter. Jakarta: Depdiknas

Moleong, Lexy. 2007 Metodologi Penelitian Kualitatif. Cet XIII. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2011. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara

Nasution. 2003. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung . Afabetha

Poerwadarminta. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Robbins, Stephan. 2010. Peran Organisasi. Jakarta : PT Prenhallindo

Rohmat. 2010. Kepemimpinan Pendidikan. Konsep dan Aplikasi. Purwokerto: STAIN Press

Safii. 2011. Pendidikan Karakter di Sekolah. Jakarta: Remaja Rosda Karya

Samani dan Hariyanto. 2011. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Jakarta: Remaja Rosda Karya

Satori. 2011. Pendidikan Karakter dan Impelementasinya. Jakarta: Rineka Cipta

Sukardi. 2007. Manajemen Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiono. 2008. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung . Afabetha

Sugiono. 2005. Statistika Penelitian. Bandung . Afabetha

Sudrajat. 2010. Landasan Pengembangan Karakter di Sekolah. Jakarta: Jurnal

Syafaruddin. 2010. Kepemimpinan Pendidikan. Akuntabilitas Pimpinan Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah. Jakarta: Ciputat Press

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahyosumidjo. 2011. Kiat Kepemimpinan dalam Teori dan Praktek; Jakarta; PT.Harapan Masa PGRI

Warsito. 2011. Pengertian Pendidikan Karakter. Online [http.www.Warsito.com](http://www.Warsito.com)

Yukl. Garry. 2011. Kepemimpinan Dalam Organisasi. Jakarta: Prenhallindo

Zainal dan Sujah. 2011. Panduan aplikasi Pendidikan Karakter. Jakarta: Hirma Wijaya

Zuchdi. 2008. Pendidikan karakter: Strategi pendidik anak di zaman global. Jakarta: Grasindo. Cet. I.